

# Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Pencatatan Keuangan, dan Pemanfaatan Teknologi Digital terhadap Perilaku Keuangan Individu

Nabila Oktaviansyah<sup>1</sup>, Amanda Salsabila<sup>2</sup>, Saqilla Nur Alaida<sup>3</sup>, Zahra Marsya Qilla<sup>4</sup>, Kayla Aura Fatma<sup>5</sup>, Rudianto<sup>6</sup>

Universitas Bina Sarana Informatika

Jl. Margonda No.8, Pondok Cina, Kecamatan Beji, Kota Depok, Jawa Barat 16424

Email: [oktaviansyahnabila@gmail.com](mailto:oktaviansyahnabila@gmail.com)<sup>1</sup>, [amandasalsa0310@gmail.com](mailto:amandasalsa0310@gmail.com)<sup>2</sup>, [saqillanetwork@gmail.com](mailto:saqillanetwork@gmail.com)<sup>3</sup>, [zahramarsyaqillaa@gmail.com](mailto:zahramarsyaqillaa@gmail.com)<sup>4</sup>, [kaylaaurafat1105@gmail.com](mailto:kaylaaurafat1105@gmail.com)<sup>5</sup>, [rudianto.rdt@bsi.ac.id](mailto:rudianto.rdt@bsi.ac.id)<sup>6</sup>.

Submit:  
02-01-2026

Revisi:  
09-01-2026

Terima  
09-01-2026

Terbit Online:  
11-01-2026

## ABSTRAKSI

**Abstrak** – Berkembangnya pemanfaatan teknologi digital dan meningkatnya layanan keuangan telah mengubah cara seseorang, terutama generasi muda dalam mengatur keuangan mereka. Namun, kemudahan tersebut belum sepadan dengan literasi keuangan dan pencatatan keuangan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menelaah sejauh mana literasi keuangan, pencatatan keuangan, dan Pemanfaatan teknologi digital berpengaruh terhadap perilaku keuangan individu, terutama pada mahasiswa yang memiliki penghasilan. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan kuantitatif dengan cara membagikan kuesioner kepada responden. Data dianalisis menggunakan pendekatan regresi linier berganda melalui perangkat lunak IBM SPSS Statistics 26, yang meliputi pengujian hipotesis (uji-t dan uji-F), pengujian asumsi klasik, serta pengujian kualitas data. Bahwa diperoleh nilai signifikansi dari literasi keuangan berdasarkan uji t sebesar  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,063 > 1,985$ ), dengan demikian  $H_0$ 1 ditolak. Diperoleh nilai signifikansi pencatatan keuangan berdasarkan uji t sebesar  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,108 > 1,985$ ), dengan demikian  $H_a$ 2 diterima. Diperoleh nilai signifikansi Pemanfaatan teknologi digital berdasarkan uji t sebesar  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,605 > 1,985$ ), dengan demikian  $H_0$ 3 ditolak. Selain itu, hasil analisis simultan menunjukkan bahwa gabungan antara aspek kognitif, perilaku, dan teknologi dapat memperkuat kemampuan individu dalam membuat keputusan keuangan.

Kata Kunci: Literasi Keuangan, Pencatatan Keuangan, Pemanfaatan Teknologi Digital, Perilaku Keuangan Individu

## ABSTRACT

**Abstract** – The development of digital technology and the rise of financial services have changed the way people, especially the younger generation manage their finances. However, this convenience is not commensurate with financial literacy and financial recording. The purpose of this study is to examine the extent to which financial literacy, financial record-keeping, and the use of digital technology affect individual financial behavior, especially in students who have incomes. In this study, the author used a quantitative approach by distributing questionnaires to respondents. Data were analyzed using a multiple linear regression approach through IBM SPSS Statistics 26 software, which included hypothesis testing (t-test and F-test), classical assumption testing, and data quality testing. That the significance value of financial literacy based on the t-test was obtained by  $t_{cal} > t_{table}$  ( $2.063 > 1.985$ ), thus  $H_0$ 1 was rejected. The significance value of financial recording based on the t-test was obtained by  $t_{cal} > t_{table}$  ( $2.108 > 1.985$ ), thus  $H_a$ 2 was accepted. The significance value of the use of digital technology based on the t-test was obtained by  $t_{cal} > t_{table}$  ( $2.605 > 1.985$ ), thus  $H_0$ 3 was rejected. In addition, the results of the simultaneous analysis show that the combination of cognitive, behavioral, and technological aspects can strengthen an individual's ability to make financial decisions.

Keywords: Financial Literacy, Financial Record-Keeping, Digital Technology Use, Individual Financial Behaviour

## 1. PENDAHULUAN

Setiap individu memiliki kebutuhan yang unik, dan mereka mempunyai strategi pencapaian untuk

mencukupi kebutuhan tersebut. Bebarapa orang bisa mengelola kebutuhan mereka dengan baik, namun ada juga yang cenderung berlebihan dalam mengatasi kebutuhan tersebut. Perilaku konsumtif, yang biasanya ditunjukkan dengan penggunaan dan pengeluaran yang berlebihan, sering kali membuat seseorang lebih mengejar keinginan daripada kebutuhan yang sebenarnya (Syidana, 2024).

Perubahan yang disebabkan oleh perubahan gaya hidup dan kemajuan teknologi memiliki dampak signifikan pada keputusan konsumtif individu. Menurut (Gunawan, 2021), “masyarakat modern sering membeli produk tambahan dalam jumlah besar, melakukan pembelian implusif, dan terkadang memiliki prioritas yang berlebihan di samping memenuhi kebutuhan dasar”. Remaja dan orang dewasa sama-sama khawatir tentang masalah ini.

(Rizky & Krianto, 2025) menekankan bahwa “pola konsumsi cenderung tidak stabil dan konsisten, terutama selama masa remaja, yaitu antara usia 13 sampai 21 tahun”. Orang biasanya mengeksplorasi identitas mereka dan mengadopsi pencatatan keuangan yang paling menarik bagi mereka selama periode ini. Selama periode ini, lingkungan dalam segala manifestasinya memiliki dampak besar. Remaja sering meniru gaya hidup konsumtif yang sedang populer saat ini. Salah satu elemen terpenting yang memengaruhi perilaku orang adalah gaya hidup mereka. Sejak penemuan telepon seluler, yang menyediakan akses ke jejaring sosial dan mempermudah pengintegrasian e-commerce ke dalam rutinitas sehari-hari, kehidupan telah berubah secara drastis (Putri & Lestari, 2025a). Semua hal secara langsung mempengaruhi cara orang berbelanja sekarang. Contohnya, banyak orang saat ini cenderung mengeluarkan uang lebih banyak karena banyaknya produk serta layanan inovatif dan kompetitif agar kebutuhan mereka terpenuhi secara efektif.

(Gunawan, 2021) menyebutkan “gaya hidup seseorang mencerminkan bagaimana mereka menggunakan sumber daya yang ada, seperti penghasilan dan waktu”. Namun, gaya hidup termasuk lebih dari sekedar rutinitas sehari-hari, gaya hidup juga mencakup hubungan individu dengan lingkungan sekitarnya. Akibatnya konsumsi yang hanya dimotivasi oleh preferensi pribadi dapat mengakibatkan perilaku pengeluaran yang berlebihan dan sulit dikendalikan.

Penggunaan media sosial kini bukan hanya sesuatu yang biasa saja, tetapi juga memiliki dampak yang besar dalam mempengaruhi cara orang berbelanja. Di zaman digital yang sangat terhubung ini, sambungan internet sudah luas dan penggunaan ponsel pintar yang tinggi membuat orang semakin bergantung pada internet.

(Firamadhina & Krisnani, 2021) menunjukkan “pengaruh besar yang dihasilkan oleh internet, di mana para remaja membeli barang serta membuat hubungan sosial mereka melalui berbagai platform media sosial seperti Instagram, Facebook, dan TikTok”. Studi ini menyoroti bagaimana interaksi online memiliki

dampak signifikan pada pencatatan keuangan pembelian modern, dengan tren serta informasi yang ditemukan di medsos seringkali mendorong keputusan pembelian.

Lebih lanjut, “tingkat literasi keuangan seseorang berdampak pada perilaku konsumen keuangan mereka. Literasi keuangan dan keterampilan manajemen uang sangat berkorelasi” (Madya Pranata et al., 2024). Pengetahuan tentang keuangan sangat berpengaruh dalam membentuk pandangan serta pilihan keuangan seseorang, di mana mereka lebih memahami cenderung mengambil keputusan yang lebih bijak dan efisien mengenai uang. Selain itu, kondisi sosial dan faktor ekonomi orang tua, meliputi pekerjaan, tingkat pendidikan, penghasilan, serta status sosial, juga dapat sangat memengaruhi bagaimana keluarga mengelola keuangan. Faktor-faktor ini sangat penting untuk dipertimbangkan saat mempelajari cara orang menghabiskan uang dan tekanan. Perlunya pendekatan yang menyeluruh untuk memahami bagaimana setiap orang mengelola keuangannya secara pribadi.

“Kemampuan untuk mengenali beragam pilihan keuangan, berpartisipasi dalam diskusi terbuka tentang isu keuangan, menyusun rencana keuangan jangka panjang, dan menyesuaikan diri dengan perubahan kehidupan yang memengaruhi keputusan finansial harian, seperti kondisi ekonomi, merupakan bagian penting dalam literasi keuangan komprehensif tentang keuangan pribadi” (Apriliani, 2024) “Literasi keuangan, yang mencakup kegiatan-kegiatan tersebut, menggambarkan kerangka luas dari interaksi sosial yang menuntut pengetahuan, keterampilan komunikasi, dan literasi keuangan konteks budaya yang membentuk praktik keuangan individu” (Wahyuni et al., 2022).

Penelitian sebelumnya telah menunjukkan betapa pentingnya literasi keuangan dalam memengaruhi pencatatan keuangan pengeluaran pribadi (Gunawan, 2023). Namun, beberapa studi memperlihatkan literasi keuangan tidak memiliki pengaruh pada perilaku konsumen (Fitriyani et al., 2023). Hasil yang bertentangan ini menunjukkan betapa rumitnya hubungan antara perilaku konsumen dan literasi keuangan. Dengan demikian, untuk menguasai literasi keuangan sepenuhnya mengenai faktor-faktor yang terlibat, diperlukan penyelidikan yang lebih menyeluruh.

Terdapat kerangka berpikir pada penelitian ini, sebagai berikut:



Sumber: (Penulis, 2025)

Gambar 1. Kerangka Berpikir

## 2. METODE PENELITIAN

Studi ini menggunakan metodologi ilmiah kuantitatif untuk memahami hubungan antara elemen-elemen yang berpengaruh terhadap hipotesis yang diajukan. Sasaran utamanya adalah pada mahasiswa yang mandiri secara finansial. Dengan menggunakan teknik Lemeshow, sampel sebanyak 100 responden berusia antara 18 tahun sampai 27 tahun ditemukan memiliki tingkat kepercayaan yang diperlukan.

Literasi keuangan (X1), pencatatan keuangan (X2), pemanfaatan teknologi digital (X3), dan perilaku keuangan individu (Y) termasuk di antara faktor-faktor yang diperiksa dalam kerangka penelitian ini. Literasi keuangan dan kemampuan manajemen keuangan adalah dua kriteria utama yang digunakan untuk menilai literasi keuangan. Sementara itu, dalam konteks pencatatan keuangan, ada tiga aspek utama, yaitu aktivitas, pencatatan keuangan dan opini terhadap pencatatan keuangan. Pengukuran pemanfaatan teknologi digital dilakukan dengan memanfaatkan tiga indikator krusial, yakni pemanfaatan teknologi digital, efisiensi keuangan, serta adaptasi pemanfaatan teknologi digital. Perilaku konsumen, dampak sosial, praktik perencanaan keuangan, dan disiplin keuangan adalah empat indikator utama yang dipakai untuk mengevaluasi sebuah manajemen keuangan.

Survei dengan skala likert lima poin dimulai dari “sangat tidak setuju” hingga “sangat setuju” digunakan untuk mengumpulkan hasil.

Tabel 1. Skala Likert

| Keterangan          | Skor |
|---------------------|------|
| Sangat Setuju       | 5    |
| Setuju              | 4    |
| Netral              | 3    |
| Tidak Setuju        | 2    |
| Sangat Tidak Setuju | 1    |

Sumber: Penulis, 2025

Teknik analisis data adalah prosedur yang dibutuhkan untuk memeriksa, menilai, dan akhirnya mensintesis temuan yang diperoleh dari informasi yang dikumpulkan selama proses penelitian.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi pengujian koefisien determinasi menggunakan perangkat lunak IBM SPSS Versi 26, regresi linear berganda dan pengujian hipotesis (uji-t dan uji-F), pengujian asumsi klasik, serta pengujian kualitas data. Dalam konteks penelitian ini, diharapkan metodologi ini dapat menunjukkan pola dan tingkat signifikansi yang berkaitan dengan interaksi antar variabel yang diteliti.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam riset ini kuesioner diisi oleh 100 responden yang mempunyai penghasilan. Kuesioner dibagikan

untuk mengukur tiga variabel; X1 (Literasi keuangan), X2 (Pencatatan keuangan), X3 (Pemanfaatan teknologi digital) Y (Perilaku keuangan individu). Uji yang telah dilaksanakan menghasilkan output sebagai berikut:

### 3.1. Uji Kualitas Data

#### 1. Uji Validitas

Untuk memastikan bahwa setiap instrumen pernyataan secara akurat mengukur ide yang dituju, pengujian validitas dilakukan. Pengujian ini menggunakan SPSS versi 26 untuk membandingkan nilai r yang dihitung dengan nilai r tabel berdasarkan  $df=n-2$  pada tingkat signifikansi 5%. Tabel berikut menampilkan hasil pengujian validitas setiap variabel:

Tabel 2. Hasil uji Validitas

| Btr | Rhitung |       |       |       | Rtabel/<br>Valid |
|-----|---------|-------|-------|-------|------------------|
|     | X1      | X2    | X3    | Y     |                  |
| 1   | 0.708   | 0.814 | 0.666 | 0.630 | 0.195/<br>Valid  |
| 2   | 0.732   | 0.865 | 0.659 | 0.596 |                  |
| 3   | 0.629   | 0.790 | 0.766 | 0.527 |                  |
| 4   | 0.689   | 0.832 | 0.682 | 0.404 |                  |
| 5   | 0.208   | 0.861 | 0.808 | 0.418 |                  |
| 6   | 0.578   | 0.836 | 0.763 | 0.627 |                  |
| 7   | 0.599   | 0.545 | 0.830 | 0.566 |                  |

Sumber: (olah data, 2025)

#### 2. Uji Reliabilitas

Konsistensi dan stabilitas instrumen penelitian dalam mengukur variabel target dievaluasi melalui pengujian reliabilitas. Perhitungan *Alpha Cronbach* digunakan untuk mengevaluasi reliabilitas: hasil  $> 0,60$  menunjukkan reliabilitas. Tabel berikut menampilkan hasil pengujian reliabilitas pada setiap variabel:

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas

| Variabel | <i>Cronbach's Alpha</i> | Nilai Reliabilitas | Ket.     |
|----------|-------------------------|--------------------|----------|
| X1       | 0,736                   | 0,60               | Reliabel |
| X2       | 0,793                   |                    |          |
| X3       | 0,781                   |                    |          |
| Y        | 0,716                   |                    |          |

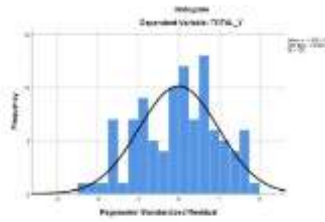
Sumber: (olah data, 2025)

Menurut temuan evaluasi uji reliabilitas untuk ketiga variabel, semuanya dinilai reliabel atau stabil dalam menilai variabel penelitian dengan  $CA > 0,60$ .

### 3.2. Uji Asumsi Klasik

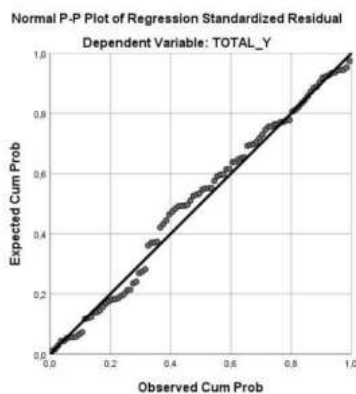
#### 1. Uji Normalitas

Untuk memastikan apakah data residual dari model regresi yang ada dalam penelitian ini memiliki distribusi normal, digunakan uji normalitas. Penilaian tersebut menggunakan plot probalitas, histogram, dan metode Kolomogorov-Smirnov. Hasil uji normalitas berbasis histogram ditunjukkan sebagai berikut:



Sumber: Data diolah dengan SPSS ver 26, 2025  
Gambar 2. Uji Normalitas Histogram

Berdasarkan gambar diagram histogram yang disajikan, data residual menyebar secara mendekati normal. Hal ini mengidentifikasi bahwa asumsi normalitas residual telah terpenuhi. Selain itu, berikut adalah penyajian temuan uji normalitas berdasarkan diagram *probability plot* disajikan sebagai berikut:



Sumber: Data diolah dengan SPSS ver 26, 2025  
Gambar 3. Uji Normalitas Grafik P-Plot

Titik-titik residual yang tersebar di sepanjang garis diagonal, memaparkan pola khas berdasarkan plot probabilitas. Dengan nilai sig. > 0,05, uji Kolmogorov-Smirnov memvalidasi hasil tersebut. Oleh karena itu, data dianggap terdistribusi secara teratur.

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas K-S

|                                  |                          | Standardized Residual |
|----------------------------------|--------------------------|-----------------------|
| N                                |                          | 100                   |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup> | Mean                     | 0                     |
|                                  | Std. Deviation           | 0,98473193            |
|                                  | Most Extreme Differences |                       |
|                                  | Absolute                 | 0,073                 |
|                                  | Positive                 | 0,059                 |
|                                  | Negative                 | -0,073                |
| Test Statistic                   |                          | 0,073                 |
| Asymp. Sig. (2-tailed)           |                          | ,200 <sup>c,d</sup>   |

Sumber: Data diolah dengan SPSS versi 26, 2025

Tabel hasil uji normalitas K-S menunjukkan bahwa nilai signifikansi (Asymp, Sig. 2-tailed) adalah 0,200 > 0,05. Oleh karena itu, distribusi data dapat dianggap normal.

## 2. Uji Multikolinearitas

Untuk mengetahui kemungkinan adanya korelasi tinggi antar variabel independen dilakukan uji multikolinearitas jika nilai toleransinya > 0,1 dan VIF-

nya < 10. Hasil uji multikolinearitas ditunjukkan pada tabel dibawah ini:

Tabel 5. Hasil uji Multikolinearitas

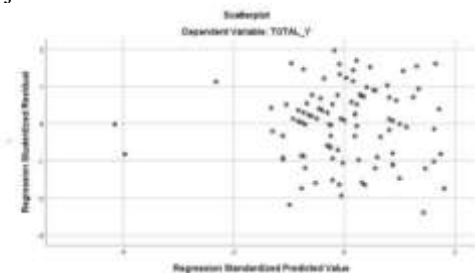
| Coefficients                                     |                        |       |
|--|------------------------|-------|
| Model  | Collinearity Statistic |       |
|  | Tolerance              | VIF   |
| Literasi Keuangan (X1)                           | 0,690                  | 1,450 |
| Pencatatan Keuangan (X2)                         | 0,717                  | 1,394 |
| Pemanfaatan Teknologi Digital (X3)               | 0,635                  | 1,574 |
| a. Dependent Variabel Perilaku Keuangan Individu |                        |       |

Sumber (olah data, 2025)

Hasil uji multikolinearitas menunjukkan bahwa nilai toleransinya untuk X1, X2, dan X3 masing-masing adalah 0,690, 0,717, dan 0,635 > 0,10, sedangkan nilai VIF untuk variabel ketiga adalah 1,450, 1,394 dan 1,574 < 10, yang menunjukkan bahwa tidak ada indikasi multikolinearitas antara kedua variabel independen tersebut.

## 3. Uji Heteroskedastisitas

Tujuan dari uji heteroskedastisitas untuk memastikan apakah varian residual konstan. Titik-titik yang tersebar secara acak di sekitar garis nol menunjukkan tidak adanya heteroskedastisitas dalam model regresi. bawah ini. Di bawah merupakan gambar hasil uji:



Sumber: Data diolah dengan SPSS ver 26, 2025  
Gambar 4. Uji Heteroskedastisitas

Tidak ada indikasi heteroskedastisitas pada gambar scatterplot. Hal ini dicapai dengan mendistribusikan titik secara acak di sepanjang garis horizontal pada nilai nol sumbu Y tanpa menghasilkan pola yang dapat dibedakan atau diandalkan. Meskipun residual cenderung terakumulasi di wilayah nilai prediksi standar antara -1 dan 1, tidak ada pola mengambang atau penyempitan yang terlihat.

### 3.3. Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Dengan menggunakan rumus persamaan regresi  $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$ , uji regresi linear berganda digunakan untuk menentukan pengaruh variabel independen X1 dan X2 terhadap Y. Tabel berikut menampilkan temuan analisis regresi linear berganda:

Tabel 6. Hasil Analisis Regresi Berganda

| Model   | Unstd Coef.                |            | Std. Coef. | T     | Sig.  |       |
|---|----------------------------|------------|------------|-------|-------|-------|
|   | B                          | Std. error | Beta       |       |       |       |
| 1   | (Constant)                 | 9.573      | 2.450      |       | 3.907 | 0.000 |
|   | Literasi Keu. (X1)         | 0.217      | 0.105      | 0.209 | 2.063 | 0.042 |
|   | Pencatatan Keu. (X2)       | 0.145      | 0.069      | 0.210 | 2.108 | 0.038 |
|   | Pemanfaatan Tek. Dig. (X3) | 0.215      | 0.083      | 0.275 | 2.605 | 0.011 |
| Dependent Variabel Perilaku Keuangan Individu |                            |            |            |       |       |       |

Sumber: (olah data, 2025)

Dengan demikian, diperoleh persamaan analisis linear berganda:

$$Y = 9,573 + 0,217 (X1) + 0,145 (X2) + 0,215 (X3)$$

Dari persamaan tersebut mengidentifikasi:

1. Nilai Konstanta tercatat sebesar 9,573 menunjukkan apabila variabel Literasi keuangan, Pencatatan keuangan dan Pemanfaatan teknologi digital bernilai 0, maka Perilaku keuangan individu tetap memiliki 9,573.
2. Koefisiensi regresi literasi keuangan ditemukan sebesar 0,217, menunjukkan korelasi yang baik dengan perilaku keuangan individu. Ini menunjukkan bahwa perilaku keuangan individu meningkat sebesar 0,217 untuk setiap peningkatan satu unit dalam literasi keuangan.
3. Koefisien regresi pencatatan keuangan ditemukan sebesar 0,145, menunjukkan korelasi yang baik dengan perilaku keuangan individu. Ini menunjukkan bahwa perilaku keuangan individu meningkat sebesar 0,145 poin untuk setiap poin peningkatan pencatatan keuangan.
4. Pemanfaatan teknologi digital terbukti memiliki korelasi yang baik dengan perilaku keuangan individu, dengan nilai regresi 0,215. Ini menunjukkan bahwa perilaku keuangan individu meningkat sebesar 0,215 poin untuk setiap peningkatan satu poin dalam pemanfaatan teknologi digital.

### 3.4. Uji Hipotesis

#### 1. Uji t

Tes ini mengamati bagaimana X1, x2, dan x3 memengaruhi Y. t count > t tabel dan p-value < 0,05 menunjukkan signifikansi. Tabel berikut memaparkan hasil test:

Tabel 7. Hasil Uji T

| Variabel                           | thitung | ttabel | Sig.  | Ket.  |
|------------------------------------|---------|--------|-------|---|
| Literasi Keuangan (X1)             | 2,063   | 1,985  | 0,042 | H <sub>01</sub> ditolak, H <sub>a1</sub> diterima |
| Pencatatan Keuangan (X2)           | 2,108   |        | 0,038 | H <sub>02</sub> ditolak, H <sub>a2</sub> diterima |
| Pemanfaatan Teknologi Digital (X3) | 2,605   |        | 0,011 | H <sub>02</sub> ditolak,                          |

|  |  |  |  |                          |
|--|--|--|--|--------------------------|
|  |  |  |  | H <sub>a2</sub> diterima |
|--|--|--|--|--------------------------|

Sumber: (olah data, 2025)

#### a. Uji Hipotesis H<sub>1</sub>

Hasil pengujian menunjukkan bahwa ambang batas signifikansi adalah 0,042 < 0,05 dan nilai t adalah 2,063 > t-tabel 1,985. Ini memperlihatkan perilaku keuangan individu dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh literasi keuangan.

#### b. Uji Hipotesis H<sub>2</sub>

Berdasarkan hasil pegujian, ambang batas signifikansi adalah 0,038 < 0,05 dan niali t yang dihitung 2,108 > t-tabel 1,985. Hal ini memperlihatkan pencatatan keuangan memiliki dampak yang menguntungkan dan signifikan terhadap perilaku keuangan individu.

#### c. Uji Hipotesis H<sub>3</sub>

Berdasarkan hasil pengujian, nilai t yang dihitung adalah 2,605 > t-tabel 1,985, dan di ambang batas signifikansi adalah 0,011 < 0,05. Hal ini memperlihatkan X3 memiliki dampak yang menguntungkan dan substansial terhadap perilaku keuangan individu.

### 2. Uji F

Uji F dilaksanakan untuk melihat apakah X1, X2, dan X3 secara bersama-sama memengaruhi Y. Dampak ada jika nilai F yang dihitung > F tabel dan signifikansinya < 0,05. Hasil uji F ditampilkan dalam tabel berikut:

Tabel 8. Hasil Uji F

| Model  |            | Sum of Squares | Df | Mean Square | F      | Sig.              |
|--|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| 1  | Regression | 535.768        | 3  | 178.589     | 14.590 | .000 <sup>b</sup> |
|  | Residual   | 1146.822       | 96 | 11.946      |        |                   |
|  | Total      | 1682.590       | 99 |             |        |                   |
| a. Dependent variabel Perilaku Keuangan Individu   |            |                |    |             |        |                   |
| b. Predictors (Constant), Literasi Keuangan, Pencatatan Keuangan, Pemanfaatan Teknik Digital |            |                |    |             |        |                   |

Nilai F hitung 14,950 > Ftabel 2,70 dengan nilai signifikansi 0,000 < 0,05, menurut temuan uji F. Hasilnya, H<sub>04</sub> ditolak dan H<sub>a4</sub> diterima, menunjukkan bahwa X1, X2, X3 semuanya secara signifikan dan menguntungkan mempengaruhi Y secara bersamaan.

### 3.5. Uji Koefisien Determinasi

Tujuan dari uji koefisien determinasi untuk menguji kontribusi variabel independen X1, X2, dan X3 terhadap variabel dependen Y. Nilai R berada dalam rentang antara nol dan satu. Nilai R yang meningkat mencerminkan bahwa kemampuan variabel independen semakin efektif dalam menjelaskan variabel dependen.

#### 1. Uji Koefisien Determinasi Parsial

Tabel berikut menampilkan hasil uji koefisien determinasi parsial:

Tabel 9. Hasil Uji KD Parsial Literasi Keuangan

| Model                                       | R     | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|---|-------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1   | ,443a | 0,196    | 0,188             | 3,716                      |
| a. Predictors (Constant), Literasi Keuangan |       |          |                   |                            |

Sumber: (olah data, 2025)

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi parsial literasi keuangan, yang diperoleh yaitu 0,196 atau 19,6%. Artinya Literasi keuangan (X1) mempunyai pengaruh korelasi yang lemah terhadap Perilaku keuangan individu (Y) sebesar 19,6%, sementara sisanya 80,4% dijabarkan oleh elemen-elemen lainnya yang berada di luar variabel dalam penelitian ini.

Tabel 10. Hasil KD Parsial Pencatatan Keuangan

| Model   | R     | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|---|-------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1   | ,435a | 0,189    | 0,181             | 3,731                      |
| a. Predictors (Constant), Pencatatan Keuangan |       |          |                   |                            |

Sumber: (olah data, 2025)

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi parsial pencatatan keuangan, yang diperoleh yaitu 0,189 atau 18,9%. Artinya Pencatatan keuangan (X2) mempunyai pengaruh korelasi yang lemah terhadap Perilaku keuangan individu (Y) sebesar 18,9%, sementara sisanya 81,2% dijabarkan oleh hal di luar variabel dalam studi.

Tabel 11. Hasil Uji KD Parsial Pemanfaatan Teknologi Digital

| Model   | R     | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|---|-------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1   | ,489a | 0,239    | 0,231             | 3,615                      |
| a. Predictors (Constant), Pemanfaatan Teknologi Digital |       |          |                   |                            |

Uji koefisien determinasi parsial untuk pemanfaatan teknologi digital menghasilkan nilai 0,239 atau 23,9%. Ini memperlihatkan X3 memiliki dampak korelasi yang moderat sebesar 23,9% terhadap Y, dengan faktor-faktor lain di luar variabel penelitian sisanya 76,1%.

## 2. Uji Koefisien Determinasi Simultan

Tabel 12. Hasil Uji KD Simultan

| Model   | R     | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|---|-------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1   | ,564a | 0,318    | 0,297             | 3,456                      |
| a. Predictors (Constant), Literasi Keuangan, Pencatatan Keuangan, dan Pemanfaatan Teknologi Digital |       |          |                   |                            |

Hasil uji koefisien determinasi simultan menunjukkan bahwa koefisien determinasi adalah

0,319 atau 31,9%. Ini memperlihatkan X1, X2 dan X3 memiliki dampak korelasi sedang sebesar 31,9% pada Y, dengan sisanya sebesar 68,1% berasal dari sumber di luar variabel penelitian.

## 3.6. Pembahasan

### 1. Pengaruh Literasi Keuangan (X1) terhadap Perilaku Keuangan Individu (Y)

(Arumalaita & Kusuma, 2025) didukung oleh temuan uji-t, yang memaparkan bahwa (X1) memiliki dampak positif dan substansial terhadap Y dengan nilai t hitung sebesar 2,063 lebih besar dari nilai t tabel sebesar 1,985 dan signifikansi  $0,042 < 0,05$ .

### 2. Pengaruh Pencatatan Keuangan (X2) terhadap Perilaku Keuangan Individu (Y)

Variabel X2 mempunyai signifikansi  $0,038 < 0,05$  serta nilai  $t = 2,108 > t$  tabel 1,985 menurut temuan uji-t. Akibatnya,  $H_{02}$  ditolak dan  $H_{a2}$  diterima, menunjukkan bahwa X2 secara signifikan dan positif mempengaruhi Y. Menurut penelitian (Putri & Lestari, 2025b), pencatatan keuangan memiliki dampak yang baik terhadap perilaku keuangan individu sampai batas tertentu.

### 3. Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Digital (X3) terhadap Perilaku Keuangan Individu (Y)

Hasil uji-t memperlihatkan X3 memiliki nilai  $t = 2,605 > t$ -tabel 1,985 dan nilai signifikansi  $0,011 < 0,05$ . Akibatnya  $H_{03}$  ditolak sedangkan  $H_{a3}$  diterima, memperlihatkan X3 memiliki dampak positif dan substansial terhadap Y. Temuan ini didukung oleh penelitian (Anti et al., 2025), yang memperlihatkan X3 memiliki pengaruh yang sangat menguntungkan Y.

### 4. Pengaruh Literasi Keuangan (X1), Pencatatan Keuangan (X2) dan Pemanfaatan teknologi digital (X3) terhadap Perilaku Keuangan Individu (Y)

Dengan nilai  $F = 14,950 > 2,70$  dan signifikansi  $0,000 < 0,05$ , hasil uji F memperlihatkan X1, X2, dan X3 memiliki dampak simultan yang positif dan substansial pada Y, (Anti et al., 2025; Yasmeen et al., 2024) yang mendukung penelitian ini.

## 4. KESIMPULAN DAN SARAN

Para penulis mampu mencapai kesimpulan berikut dari penelitian dan diskusi yang membahas bagaimana Pemanfaatan teknologi digital, pencatatan keuangan, dan literasi keuangan memengaruhi perilaku keuangan individu:

1. Variabel (X1) Literasi Keuangan memiliki dampak yang substansial dan menguntungkan pada pengelolaan uang. Nilai t yang dihitung adalah  $2,063 > t$ -tabel 1,985 dengan tingkat signifikansi  $0,042 < 0,05$  atas dasar temuan uji t. Hasilnya, hipotesis  $H_{a1}$  diterima sedangkan hipotesis  $H_{01}$  ditolak. Temuan ini menunjukkan bahwa literasi keuangan yang kuat tentang keuangan diperlukan untuk meningkatkan perilaku keuangan. Dari sudut pandang ilmiah, hasil ini mendukung gagasan bahwa literasi keuangan mencakup informasi dan kemampuan yang meningkatkan kualitas pengambilan keputusan.

Penelitian selanjutnya dapat menguji efektivitas berbagai metode pendidikan keuangan, seperti modul interaktif atau pelatihan digital.

2. Variabel (X2) Pencatatan Keuangan memiliki dampak yang menguntungkan dan sign pada manajemen keuangan. Dengan ambang batas signifikansi  $0,038 < 0,05$ , uji-t menghasilkan nilai t terhitung sebesar  $2,108 > t$  tabel 1,985. Akibatnya,  $H_0$ 2 disetujui sedangkan  $H_0$ 2 ditolak. Hasil ini menunjukkan bahwa aktivitas keuangan mempunyai dampak yang sebanding pada perilaku termasuk penganggaran, pelacakan, dan pencatatan pengeluaran. Penerapan perawatan berbasis perilaku, termasuk pengingat catatan keuangan otomatis, dapat diteliti lebih lanjut.

3. Variabel (X3) Pemanfaatan teknologi digital memiliki dampak yang substansial dan menguntungkan pada pengelolaan uang. Dengan tingkat signifikansi  $0,011 < 0,05$ , uji-t menghasilkan nilai t terhitung  $2,605 > t$  tabel 1,985. Akibatnya,  $H_0$ 3 disetujui sedangkan  $H_0$ 3 ditolak. Dari sudut pandang ilmiah, penelitian ini penting karena menunjukkan bagaimana pemanfaatan teknologi digital yang memiliki fitur seperti perekaman otomatis, transaksi cepat, dan analisis keuangan berkontribusi pada pengelolaan uang yang lebih baik. Efektivitas berbagai aplikasi keuangan dapat dibandingkan dalam studi selanjutnya.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikumpulkan serta simpulan yang dijabarkan, maka penyusun mengemukakan beberapa saran:

1. Mahasiswa disarankan terus meningkatkan literasi keuangan dengan memanfaatkan berbagai sumber belajar, seperti modul digital, pelatihan, atau buku-buku keuangan. Selain itu, membiasakan diri dengan rutinitas keuangan seperti mencatat pengeluaran, merencanakan keuangan, dan mengevaluasi pengeluaran bisa membantu meningkatkan kemampuan mengelola keuangan secara lebih efektif.

2. Lembaga pendidikan diharapkan dapat memberikan program belajar keuangan yang lebih terorganisasi dan beragam, seperti workshop, pelatihan literasi digital, atau penggunaan aplikasi pengelola keuangan dalam proses belajar.

3. Penelitian berikutnya dapat mempertimbangkan penambahan faktor lain seperti kemampuan mengendalikan diri, pengaruh lingkungan sosial, kondisi ekonomi, atau tingkat literasi digital yang diperlukan untuk memperoleh literasi keuangan yang lebih komprehensif mengenai faktor yang memengaruhi perilaku dan tindakan keuangan seseorang.

## REFERENSI

Anti, R. Y., Efendi, F. B., Dian, Y., & Windrayadi, P. (2025). *Pengaruh Literasi Keuangan, Penetapan Skala Prioritas, dan Penggunaan Digital Payment, Terhadap Kemampuan Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi*. 3(2).

Apriliani, R. (2024). Literasi Keuangan Berbasis Teknologi Digital. In *Repository-Penerbitlitmus.Co.Id*.

Arumalaita, D., & Kusuma, K. A. (2025). *Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Self-Efficacy, dan Fintech Payment Terhadap Pengelolaan Keuangan Generasi Z*. 6(1), 63–73. <https://doi.org/10.47065/jbe.v6i1.6651>

Firamadhina, F. I. R., & Krisnani, H. (2021). Perilaku Generasi Z Terhadap Penggunaan Media Sosial Tiktok: Tiktok Sebagai Media Edukasi dan Aktivisme. *Share: Social Work Journal*, 10(2), 199. <https://doi.org/10.24198/share.v10i2.31443>

Fitriyani, I., Karmeli, E., Usman, & Kamaruddin. (2023). Analisis Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Dengan Literasi Keuangan Sebagai Variabel Intervening the Influence of Lifestyle on Consumer Behavior With Financial Literacy As an Intervening Variable. *Jurnal Tambora*, 7(3), 73–79.

Gunawan, A. (2021). The Effect of Financial Literature and Self Control on Consumption Behavior (Study on Students of the Faculty of Economics and Business Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara). *International Journal of Economic, Business, Accounting, Agriculture Management and Sharia Administration (IJEBA)*, 1(2), 135–144. <https://doi.org/10.54443/ijevas.v1i2.40>

Gunawan, A. (2023). Financial Literacy and Use of Financial Technology Payment for Consumptive Behavior. *International Journal of Business Economics (IJBE)*, 4(2), 92–100. <https://doi.org/10.30596/ijbe.v4i2.14233>

Madya Pranata, R., Jamaludin, A., Rosmawati, E., Pangestu, A. D., & Ananda Kutaningtyas, B. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan dalam Pengelolaan Keuangan: Menguji Efek Pendapatan Sebagai Moderasi. *Jurnal Manajemen Riset Inovasi*, 2(4), 239–253. <https://doi.org/10.55606/mri.v2i4.3237>

Putri, N. A., & Lestari, T. (2025a). Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Karyawan PT Nusantara Card Semesta Kemanggisan. *Jurnal Manajemen Ekonomi Dan Akuntansi*, 2(1), 24–32. <https://doi.org/10.63921/jmaeka.v2i1.199>

Putri, N. A., & Lestari, T. (2025b). *Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Karyawan PT Nusantara Card Semesta Kemanggisan*. 2(1), 24–32.

Rizky, P. A., & Krianto, T. (2025). *Perbedaan Pola Konsumsi dan Status Gizi Remaja Di Wilayah Perkotaan dan Perdesaan Di Indonesia*. 328–342.

Syidana, Z. A. (2024). *Pengaruh Gaya Hidup Hedonisme, Perilaku Konsumtif dan Literasi Keuangan Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa FBE UII*. February, 4–6.

- Wahyuni, S. F., Radiman, R., & Nara, R. (2022). The Influence of Financial Literacy, Financial Behavior, and Income on Investment Decisions (2018 Student Case Study for Management Study Program Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara). *Journal of International Conference Proceedings*, 5(2), 469–479. <https://doi.org/10.32535/jicp.v5i2.1709>
- Yasmeen, L. B., Sari, N., & Putra, U. N. (2024). *Pengaruh Literasi Keuangan , Perilaku Mahasiswa , dan Penggunaan E-Wallet Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa Program Studi Akuntansi dan Manajemen*. 441–453.